

SOSIALISASI PENGELOLAAN ADMINISTRASI DESA MELALUI ARSIP DIGITAL DI DESA KARYAWANGI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Diah Sri Rejeki^{1*}, Merryam Agustine¹, Aminudin¹, Egi Abinowi¹, Haria Saputry¹, Khansa Nurul Andini¹, Resti Dewi Sri¹, Ari Purno Wahyu²

¹Prodi Perpustakaan & Sains Informasi, FISIP, Universitas Widyatama, Bandung

²Prodi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Widyatama, Bandung

*e-mail: diah.sri@widyatama.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang terjadi adalah kurang tertibnya administrasi sehingga data yang ada terkadang belum sesuai, proses dan prosedur administrasi yang masih konvensional menjadikan Desa Karyawangi belum berkontribusi terhadap tujuan Kecamatan Parongpong yakni menuju Desa Digital. Metode yang digunakan adalah pendekatan *Participatory Learning and Action* (PLA) atau Proses Belajar dan Praktek secara Partisipatif. Desa Karyawangi belum memiliki pengarsipan dan belum melakukan proses administrasi secara digital. Maka, tujuan dari PKM ini adalah memberikan paparan materi tentang administrasi pemerintahan desa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa melalui pengenalan aplikasi arsip digital. Pengenalan serta praktik pengisian administrasi dan perkantoran desa menggunakan Aplikasi arsip digital. Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah aparat desa, warga desa, dosen, prodi dan mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa fitur yang masih perlu ditambahkan dalam aplikasi tersebut yang sudah disesuaikan dengan kebutuha aparatur kantor desa dan masyarakat desa.

Kata Kunci: Adminitrasi Kantor Desa; Arsip Digital; Pengelolaan Arsip

Abstract

The problem that occurs is the lack of order in the administration so that the existing data is sometimes not appropriate, administrative processes and procedures that are still conventional make Karyawangi Village not yet contribute to the goals of Parongpong District, namely towards a Digital Village. The method used is the Participatory Learning and Action (PLA) approach or the Participatory Learning and Practice Process. Karyawangi Village does not yet have archives and has not carried out digital administrative processes. So, the purpose of this PKM is to provide material exposure on village government administration based on Minister of Home Affairs Regulation Number 47 of 2016 concerning Village Government Administration through the introduction of digital archive applications. Introduction and practice of filling out village administration and offices using digital archive applications. The target audience for this activity are village officials, villagers, lecturers, study programs and students. The results of the analysis show that there are several features that still need to be added in the application which have been adapted to the needs of the village office apparatus and the village community.

Keywords: Archive Management Village; Digital Archives; Village Office Administration

A. Pendahuluan

Desa Karyawangi merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan data kependudukan Tahun 2021, desa yang memiliki luas wilayah sebesar 22,05 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 113,005 jiwa memiliki kepadatan penduduk sebesar 2.503 (*Kecamatan Parongpong Dalam Angka*, 2021). Kepadatan jumlah penduduk berdampak pada meningkatnya pelaksanaan administrasi sehingga dibutuhkan suatu pengelolaan yang sesuai dengan kaidah-kaidah arsip agar dapat mempermudah melakukan proses penyelenggaraan administrasi kependudukan.

Administrasi dapat diartikan secara sempit sebagai melayani dan membantu serta kegiatan catat-mencatat, namun apabila dipahami secara luas, administrasi memiliki makna yang mendalam. Administrasi menurut Siagian (2012) adalah proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga dalam penyelenggaraan pemerintah desa diperlukan administrasi agar dapat mencapai tujuan atau setidaknya sesuai visi dan misi kepala desa pada saat pertama menjabat. Tanpa administrasi yang baik, mustahil tujuan pada pemerintahan desa dapat tercapai.

Administrasi desa menurut Nurcholis (2018) adalah proses kegiatan pencatatan data dan informasi pada penyelenggaraan pemerintahan desa yang dicatat dalam buku administrasi desa. Kemudian, berdasarkan aturan dijelaskan melalui Pasal 1 Permendagri 47/2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa, bahwa administrasi pemerintahan desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pemerintahan desa pada buku register desa yang meliputi administrasi umum, administrasi penduduk, administrasi keuangan, administrasi pembangunan, dan administrasi lainnya. Dengan kata lain, kegiatan kecil yang dapat dilakukan agar administrasi desa dapat terwujud adalah dengan tertib administrasi desa. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua desa menerapkan tertib administrasi desa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan camat dan kepala bagian Tata Usaha Desa Karyawangi, masyarakat membutuhkan tata kelola administrasi secara digital sebagai factor penunjang dalam pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat desa begitupun sebaliknya jika tata kelola administrasi desa tidak terlaksana dengan baik maka akan menjadi patologi tersendiri terhadap kemajuan desa. Untuk mencapai tata kelola administrasi desa yang efektif dan efisien perlu adanya suatu aplikasi arsip digital yang dapat memudahkan aparatur desa mengelola administrasi serta memberikan kenyamanan bagi masyarakat, karena tidak perlu lagi melakukan administrasi

secara konvensional yang mana hal tersebut membutuhkan waktu, tenaga dan biaya.

Khalayak sasaran dari kegiatan sosialisasi pengelolaan administrasi desa melalui arsip digital di desa Karyawangi adalah:

- a. Warga desa yang merupakan salah satu stakeholder yang terlibat pada pelayanan administrasi desa.
- b. Aparat desa sebagai aktor utama dalam pengelolaan administrasi berbasis digital.
- c. Dosen sebagai penggerak dan inisiator dalam wadah cluster PKM.
- d. Prodi yang bekerjasama dengan cluster dalam melaksanakan kegiatan PKM.
- e. Mahasiswa dalam meningkatkan softskill melalui kegiatan PKM

Mengingat pentingnya arsip pada kantor Desa Karyawangi maka diperlukan sebuah media berbasis teknologi informasi yang mudah digunakan dan diimplementasikan oleh aparatur desa. Pengembangan aplikasi arsip digital menjadi penting karena dengan sistem ini akan memudahkan aparat desa untuk menerapkan manajemen pemerintahan desa yang cepat, efektif, efisien dan transparan. Adapun solusi dari permasalahan tersebut adalah mengadakan kegiatan sosialisasi arsip digital kepada aparatur desa dan masyarakat desa Karyawangi. Dalam rangka mencapai hasil yang diharapkan perlu dilakukan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap pemahaman tentang pengelolaan dan penerapan aplikasi arsip digital. Pemahaman dan perluasan wawasan tentang pengelolaan dan penerapan aplikasi arsip digital dilakukan terlebih dahulu kepada kelompok aparatur desa yang berhubungan dengan pelayanan dan pelaksanaan administrasi pembangunan desa. Pemahaman ini bertujuan untuk membentuk kerangka berpikir yang maju dan modern serta melihat kedepan terkait dengan tata kelola administrasi khususnya berbasis pada digital
2. Identifikasi kemampuan SDM aparat desa pada penguasaan IT. Melakukan identifikasi atas kemampuan SDM dari aparat desa yang terkait pengelolaan dan penyusunan administrasi pelayanan public dan administrasi pembangunan desa.
3. Pelatihan pengelolaan dan penerapan aplikasi arsip digital. Materi pelatihan berkaitan dengan muatan pemanfaatan penggunaan sumberdaya IT sebagai dasar operasional administrasi desa.
4. Membentuk kelompok pengelola arsip digital Desa Karyawangi. Kelompok tersebut dibentuk sebagai implementasi adanya proses pendampingan terhadap aparat desa mengenai arsip digital

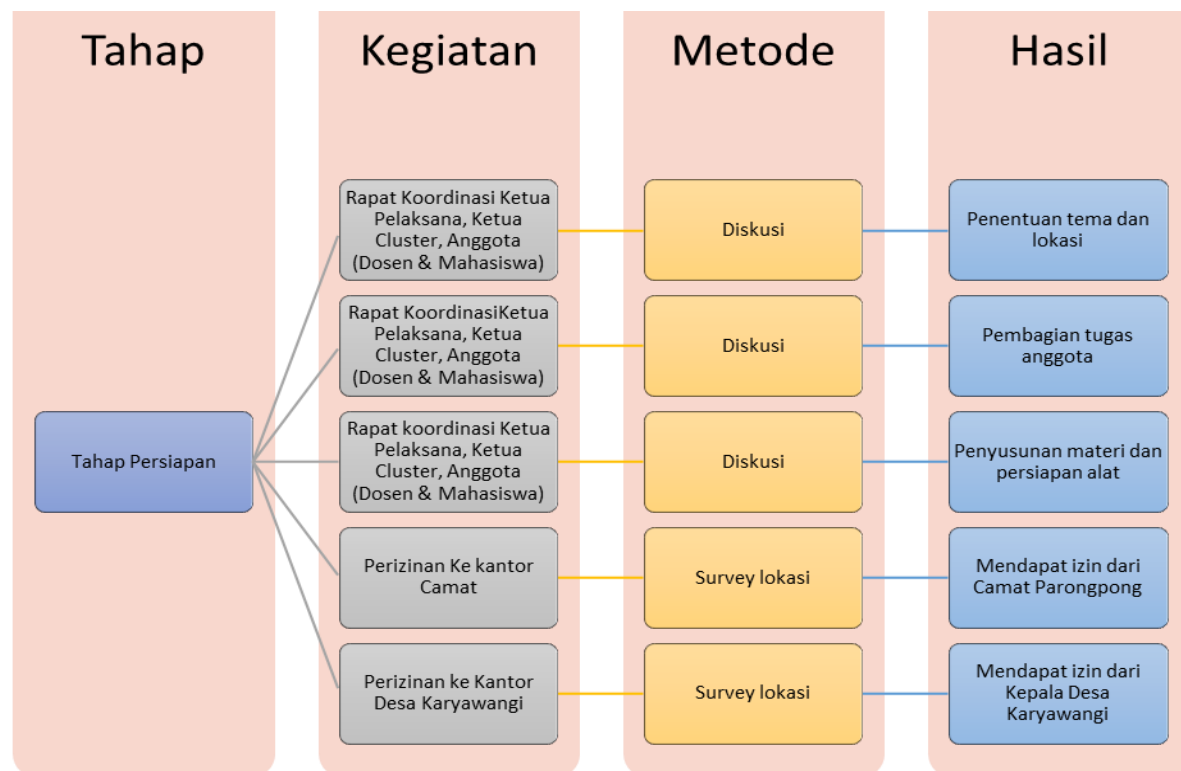
B. Masalah

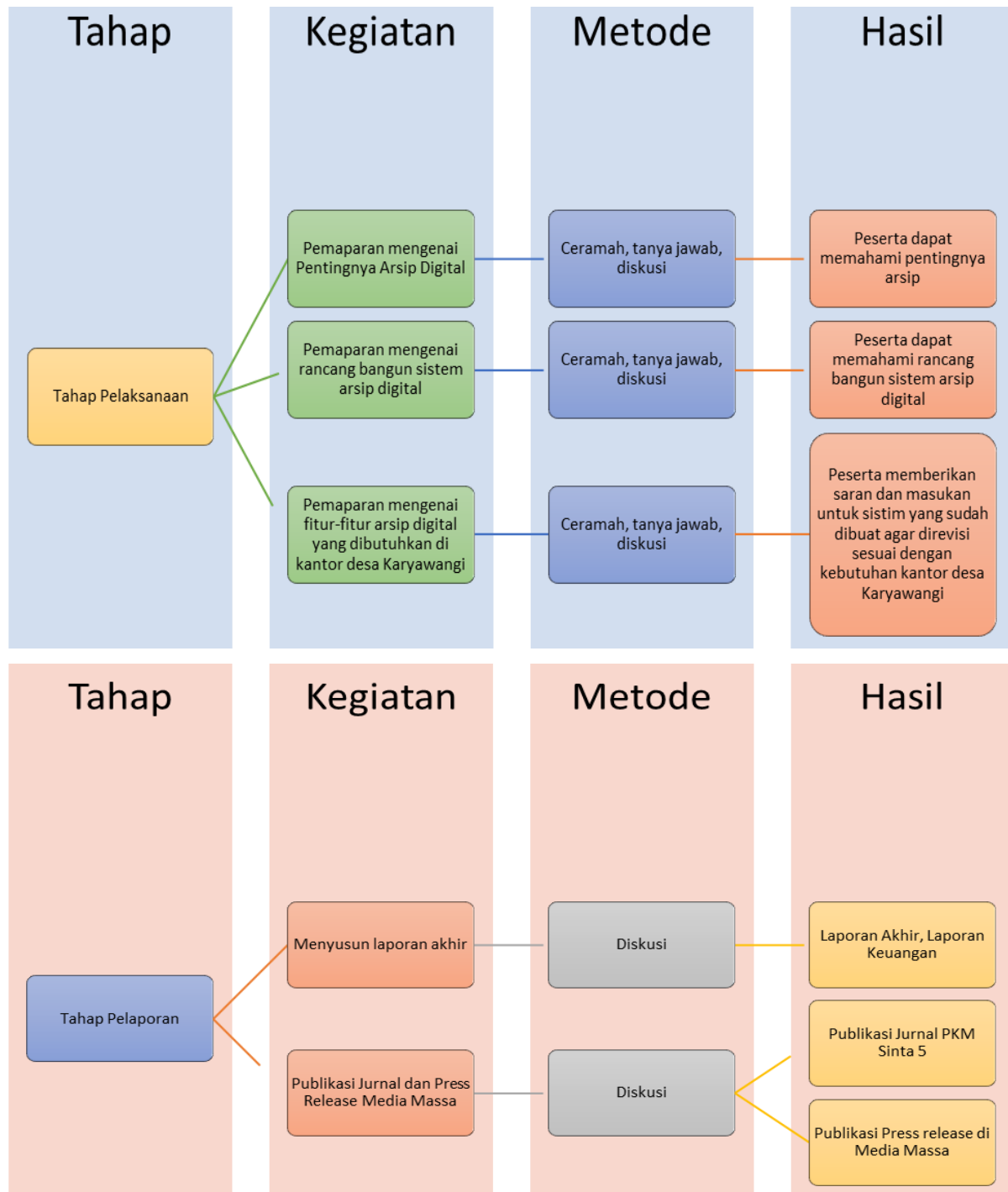
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 15 November 2022, maka dapat ditentukan permasalahan Desa Karyawangi antara lain:

1. Kurang tertibnya administrasi sehingga data yang ada terkadang belum sesuai dengan fakta di lapangan. Misalnya, data pendatang baru, data kematian dan data penduduk baru (kelahiran).
2. Proses dan prosedur administrasi yang masih konvensional sehingga menyulitkan masyarakat desa dan aparat desa dalam melaksanakannya.
3. Desa Karyawangi sedang menuju Desa Digital, dan akan dimulai dari pengelolaan arsip digital.

C. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan sosialisasi ini di bagi kedalam 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan, sebagai berikut:





Metode pelaksanaan menggunakan *Participatory Learning and Action* (PLA) yang dapat dikatakan sebagai alat konseling yang menawarkan kesempatan untuk belajar, berpartisipasi aktif dalam masalah, dan bukan hanya sekedar konsultasi (Darmawan et al., 2020). Kegiatan sosialisasi ini merupakan kegiatan pengenalan arsip digital, manfaat dan sistem yang sudah tim penulis rancang agar nantinya dapat diimplementasikan di Kantor Desa Karyawangi.

D. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 11 Januari 2023 bertempat di Ruang Serba Guna Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Acara dimulai pada jam 10.00 WIB yang dihadiri oleh Kepala Desa Karyawangi, aparatur Desa Karyawangi dan para Ketua RW Desa Karyawangi yang semuanya berjumlah 29 orang.



Gambar 1. Registrasi Peserta PKM



Gambar 2. Peserta PKM

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan edukasi mengenai pentingnya arsip digital dan pengenalan sistem yang sudah tim PKM rancang agar dapat diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Karyawangi.

Pelaksanaan sosialisasi didukung penuh oleh Kepala Kecamatan Parongpong yakni Iwan Mustiawan Azis yang menyatakan bahwa Desa Karyawangi akan dibuat menjadi Desa Digital sehingga dibutuhkan sarana prasarana yang mendukung, salah satunya adalah arsip digital untuk masyarakat dan aparatur desa. Nantinya, Desa Karyawangi akan menjadi contoh bagi 15 desa lainnya, dalam hal digitalisasi pengelolaan arsip. Setelah mendapatkan perizinan dari Camat, selanjutnya adalah melakukan perizinan dan koordinasi teknis perihal pelaksanaan sosialisasi pengelolaan arsip desa melalui arsip digital di Desa Karyawangi.



Gambar 3. Perizinan ke Camat Parongpong



Gambar 4. Perizinan ke Kepala Desa Karyawangi KBB

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan pembacaan doa Bersama oleh tim PKM yakni Dosen Aminudin, S.Kom.,M.Kom, dilanjutkan dengan sambutan oleh Kepala Desa Karyawangi yakni Dadang Sudayat, S.E., selanjutnya pemaparan mengenai manfaat arsip, standarisasi arsip dan ruang lingkup arsip desa oleh Diah Sri Rejeki, S.Sos., M.I.Kom. Narasumber kedua yakni Ari Purno Wahyu Wibowo, S.T., M.Kom menjelaskan mengenai rancang bangun arsip digital dan terakhir adalah Ryan Pirnandi Turnip, mahasiswa yang memaparkan mengenai fitur-fitur yang ada di aplikasi arsip digital.



Gambar 5. Pemaparan Materi dari Narasumber

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi, tanya jawab dan penyebaran angket kepuasan. Diskusi dengan peserta mayoritas bertanya mengenai tambahan fitur-fitur yang belum ada di aplikasi, disesuaikan dengan kebutuhan Desa Karyawangi. Dari hasil diskusi, peserta meminta pendampingan khusus bagi aparatur desa yang ditugaskan Kantor Desa untuk mengelola arsip digital.



Gambar 6. Diskusi dengan Mahasiswa



Gambar 7. Diskusi dengan Dosen

Akhir dari materi ini adalah pemberian sertifikat dan plakat kepada Kepala Desa Karyawangi sebagai simbolis dan ucapan terimakasih karena diberi kesempatan untuk bisa melakukan kegiatan ini di kantor desa tersebut. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar karena adanya partisipasi aktif dan antusiasme dari para peserta yang berjumlah 29 orang.

Selama kegiatan tersebut berlangsung terdapat kendala dalam pelaksanaannya yakni ketidakhadiran Sebagian ketua RW karena ada prioritas lain yang sudah diagendakan sebelumnya. Kedepannya, kegiatan ini perlu ditingkatkan lebih maksimal agar hasil yang diharapkan dapat optimal.



Gambar 8. Pemberian Cenderamata



Gambar 9. Foto Bersama Panitia & Peserta PKM

E. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi ini telah meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya arsip sehingga dapat mengetahui dampak dari kurang tertibnya administrasi, mengetahui proses dan prosedur arsip digital yang dapat memudahkan masyarakat mengajukan surat-surat yang diinginkan, serta dapat membantu Desa Karyawangi menuju Desa Digital sesuai dengan tujuan dari Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

F. Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik karena tim penulis mendapatkan hibah internal yang dibiayai oleh Universitas Widyatama melalui LP2M, sehingga tim penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas kesempatan yang sudah diberikan. Tidak lupa, kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Karyawangi, aparatur desa dan para ketua RW yang sudah memberikan waktu dan fasilitas sehingga kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan lancar. Selain itu terimakasih kepada Prodi Informatika Universitas Widyatama atas kolaborasi yang ditawarkan sehingga kegiatan PKM kali ini dapat menyatukan dua sudut pandang keilmuan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D., Alamsyah, T. P., & Rosmilawati, I. (2020). Participatory Learning and Action untuk Menumbuhkan Quality of Life pada Kelompok Keluarga Harapan Di Kota Serang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 160–169. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>
- Kecamatan Parongpong Dalam Angka. (2021). Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat.
- Nurcholis, A. (2018). *Membangun Database Arsip Persuratan Menggunakan Pemrograman PHP dan MySQL*. CV. Jejak.
- Siagian, S. P. (2012). *Administrasi Perkantoran*. Bumi Aksara.